

MUI Segera Haramkan LSM Greenpeace

Greenpeace dinilai hanya lindungi kepentingan asing.

JAKARTA - Majelis Ulama Indonesia (MUI) segera mengeluarkan fatwa haram LSM asing, utamanya kepada Greenpeace. Penegasan ini terungkap dalam dialog Aliansi Mahasiswa Tolak LSM Asing Greenpeace dengan Ketua MUI, Amidhan, di gedung MUI, Jakarta, Selasa (16/8).

"Pada intinya, motif bercokolnya Greenpeace di Indonesia sudah tidak sesuai dengan kaidah agama. MUI tidak akan tinggal diam. Dalam waktu dekat, MUI bisa mengeluarkan fatwa haram untuk Greenpeace, termasuk LSM lain yang terbukti merupakan perpanjangan tangan asing di sini," tegas Amidhan.

Dikatakan Amidhan, pernyataan dia sebelumnya tentang dana lotere atau judi yang diterima Greenpeace merupakan pintu masuk untuk me-maksa LSM asal Belanda itu angkat kaki dari Indonesia. Sebelumnya, Amidhan menegaskan, aliran dana lotere bernilai puluhan miliar rupiah yang masuk ke kantong Greenpeace haram hukumnya. ""Pernyataan saya tentang dana lotere itu sebenarnya hanya pintu masuk. Greenpeace tidak perlu masuk (ke Indonesia) karena hanya ingin melindungi kepentingan asing di sini," ujarnya.

Apalagi, tambah Amidhan, MUI sudah mempunyai lembaga pemulihan lingkungan hidup yang telah bekerja samadengan Kementerian Lembaga Hidup dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Artinya, Greenpeace tak perlu mengajari masyarakat Indonesia tentang cara menjaga lingkungan. "Asing tidak boleh mengatur kita. Karenanya, kalau ada lembaga asing yang masuk ke Indonesia seperti Greenpeace, tolak saja. Kita yang paling tahu tentang Indonesia, bukan asing. Tunggu saja, fatwa haram MUI untuk Greenpeace pasti akan keluar." tegas Amidhan.

Perlu didukung

Dalam pernyataannya, Aliansi Mahasiswa Tolak LSM Asing Greenpeace yang terdiri atas lima elemen mahasiswa, yakni Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (IMKI), Pusat Studi Kajian Indonesia (PUSAKA), Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Indonesia (BEM RI), dan Lingkar Studi Mahasiswa Jakarta (LISUMA), mengaku puas dengan dialog tersebut.

"Kami dan MUI ternyata punya pandangan yang sama tentang bagaimana Greenpeace telah mengobok-obok negeri ini. Karena itu, fatwa haram dari MUI memang sangat kita harapkan," ujar Rudy Gani, ketua Aliansi Mahasiswa Tolak LSM Asing Greenpeace.

Menurut Rudy, yang juga menjabat ketua badan koordinasi HMI Ja-bodetabek-Banten ini, fatwa Greenpeace haram yang bakal dikeluarkan MUI merupakan langkah tegas yang perlu didukung semua pihak.

"Saya kira tidak perlu waktu lama bagi MUI untuk merumuskan fatwa Greenpeace haram. Tinggal menunggu saat yang tepat saja. Pada intinya. Greenpeace harus angkat kaki dari Indonesia," kata Andi Lala, ketua bidang hukum dan lingkungan hidup Badko HMI. d wacfiidali handasah